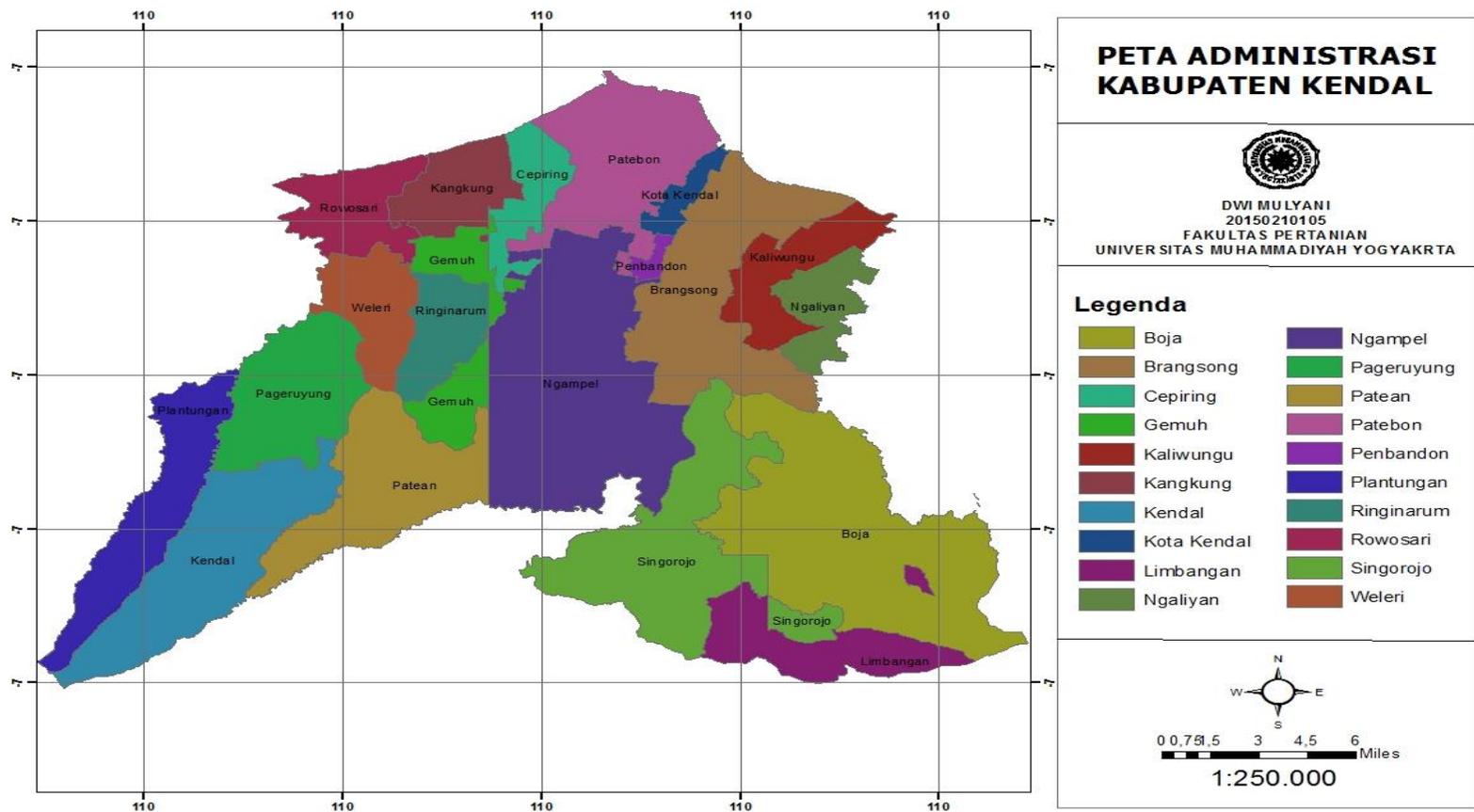


III. KARASTERISTIK WILAYAH STUDI

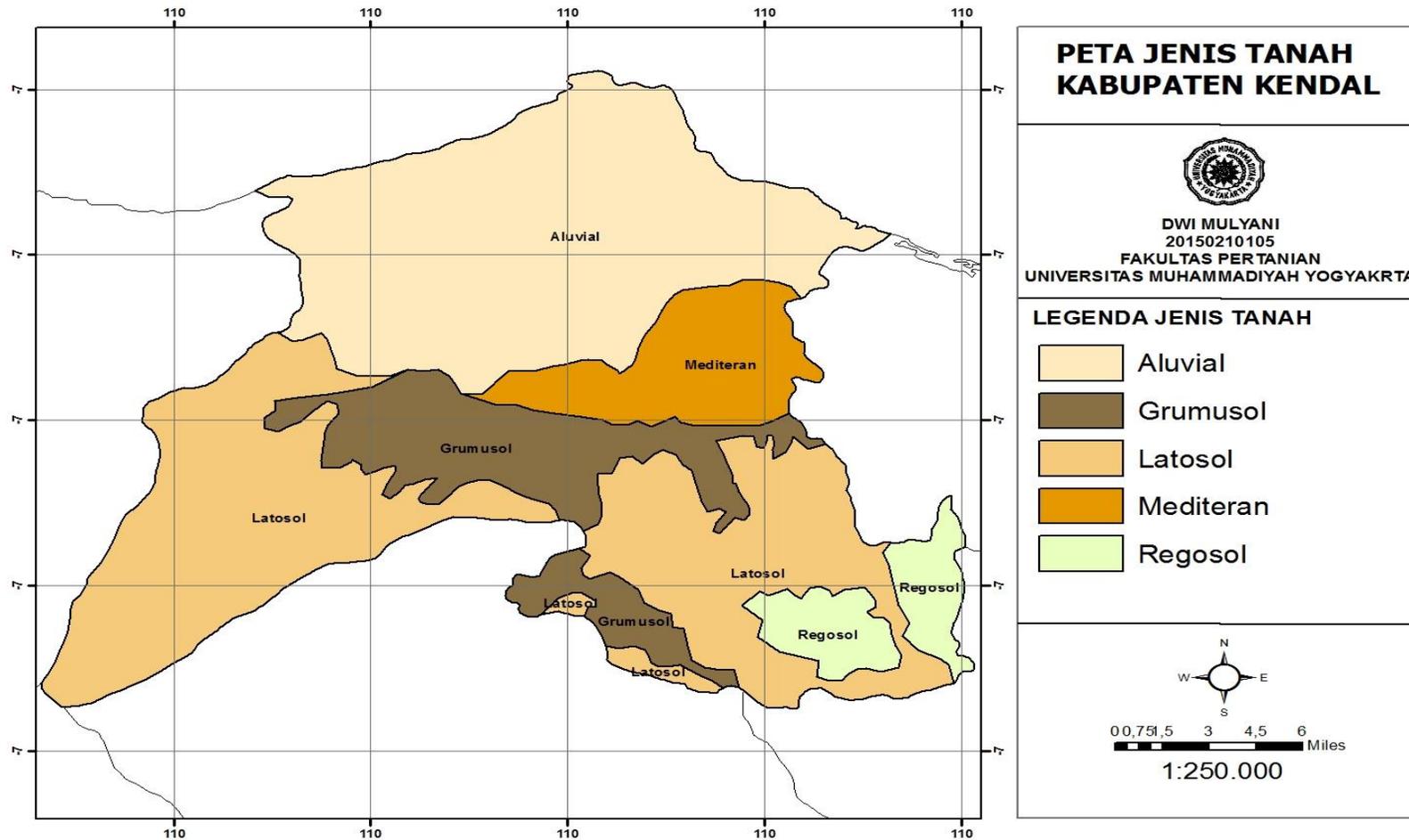
Kabupaten Kendal merupakan salah satu kabupaten/ kota yang berada di Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan letak geografisnya, Kendal terletak pada pada $109^{\circ}40'$ – $110^{\circ}18'$ Bujur Timur dan $6^{\circ}32'$ – $7^{\circ}24'$ Lintang Selatan. Wilayah Kabupaten Kendal di sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa dan di sebelah timur berbatasan dengan Kota Semarang. Wilayah Kabupaten Kendal juga berbatasan dengan Kabupaten Batang di sebelah barat dan Kabupaten Temanggung di sebelah selatan (Pemkab Kendal, 2010).

Kabupaten Kendal bisa dikatakan sebagai kabupaten yang mempunyai wilayah agraris. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya luas lahan yang digunakan untuk pertanian. Dari seluruh luas lahan yang ada di Kabupaten Kendal, dipergunakan untuk tanah sawah 25,02%, tegalan 22,25%, hutan 15,69%, perkebunan 7,85%, lahan bukan pertanian 23, 52% dan lain-lain sebesar 5,67%.

Ketinggian suatu daerah atau wilayah dihitung berdasarkan posisinya dari permukaan laut. Wilayah Kabupaten Kendal terbagi menjadi 2 wilayah yaitu dataran rendah dan dataran tinggi. Kecamatan Plantungan yang termasuk dalam wilayah dataran tinggi, memiliki ketinggian 697,992 meter di atas permukaan laut (mdpl), sedangkan Kecamatan Sukorejo berada pada kisaran 524,256 mdpl dengan suhu rata-rata 25°C . Kecamatan Weleri adalah Kecamatan yang memiliki ketinggian terendah di atas permukaan laut yaitu 4,88 mdpl dengan suhu rata-rata 27°C (BPS Kabupaten Kendal, 2018).



Gambar 2. Peta Administrasi Kabupaten Kendal



Gambar 3. Peta Pembagian Jenis Tanah Kabupaten Kendal

Gambar 3 menunjukkan jenis tanah yang ada di Kabupaten Kendal berbeda beda disetiap daerahnya. Jenis tanah Aluvial di wilayah Kecamatan Cepiring, Patebon, Kecamatan Brangsong, sebagian Kecamatan Weleri, Gemuh, Kecamatan Pegandon, Brangsong dan Kaliwungu. Latosol, di wilayah Kecamatan Limbangan, Singorojo, Pegandon, Gemuh, Weleri, Plantungan, Sukorejo, Boja, Pageruyung, Patean dan sebagian Kecamatan Kaliwungu. Andosol dan Regosol, jenis tanah Kecamatan Plantungan dan Sukorejo. Mediteran Coklat Kemerahan, berada di daerah Kecamatan Gemuh, Pegandon dan Kecamatan Kaliwungu (Pemkab Kendal, 2010).

Kondisi iklim dan curah hujan di Kabupaten Kendal selama tahun 2017 di 5 (lima) wilayah pencatatan Kabupaten Kendal dapat dilihat bahwa curah hujan tertinggi terjadi pada bulan April di wilayah pencatatan Boja yaitu sekitar 490mm. Curah Hujan Terendah terjadipada bulan Agustus sekitar 0 mm untuk Kecamatan Weleri, Kaliwungu, Boja dan Sukorejo. Jumlah curah hujan pada tahun 2017 lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2016. Untuk tahun 2017 berkisar 2.610 mm sedangkan untuk tahun 2016 berkisar 3.194 mm (BPS Kabupaten Kendal, 2018).

Wilayah studi juga mencakup dua kecamatan yang ada di Kabupaten Kendal. Kedua kecamatan tersebut memiliki kondisi wilayah yang berbeda. Wilayah studi yang diambil, dipisahkan dengan pusat kota dan beberapa kecamatan. Dua kecamatan wilayah studi yang diambil yaitu Kecamatan Brangsong dan Kecamatan Cepiring.

Kecamatan Brangsong merupakan satu dari 20 kecamatan di Kabupaten Kendal Propinsi Jawa Tengah, dengan wilayah sebelah Utara berbatasan dengan

Laut Jawa, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kaliwungu Selatan dan Kecamatan Ngampel, sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Kota Kendal dan Kecamatan Ngampel dan sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kaliwungu, dengan ketinggian tanah ± 29 meter di atas permukaan laut.

Luas wilayah Kecamatan Brangsong mencapai $35,54 \text{ Km}^2$ dengan sebagian besar wilayahnya digunakan sebagai lahan sawah yang berupa lahan sawah irigasi dan lahan sawah non irigasi yaitu mencapai $13,89 \text{ Km}^2$ (39,09%), selebihnya untuk lahan pertanian bukan sawah sebesar $10,92 \text{ Km}^2$ (30,73%) dan lahan bukan pertanian sebesar $10,73 \text{ Km}^2$ (30,19%). Secara administrasi, Kecamatan Brangsong terbagi menjadi 12 (dua belas) desa dengan jumlah dusun/dukuh sebanyak 44 dusun. Jumlah Rukun Warga sebanyak 77 RW dan jumlah Rukun Tetangga sebanyak 266 RT.

Apabila dilihat menurut luas wilayah desa, desa terluas di Kecamatan Brangsong adalah Desa Turunrejo dengan luas wilayah sebesar $8,85 \text{ Km}^2$ (24,9 persen dari luas wilayah Kec. Brangsong), sementara desa dengan luas terkecil adalah Desa Kebonadem dengan luas hanya sebesar $0,93 \text{ Km}^2$ (2,62 persen dari luas wilayah Kecamatan Brangsong). Menurut jarak kantor desa ke ibu kota Kecamatan Brangsong, Desa Tunggulsari merupakan desa terjauh dengan jarak mencapai 7,3 Km sedangkan desa terdekat adalah Desa Brangsong yang merupakan desa tempat ibukota Kecamatan Brangsong. Rata-rata curah hujan di wilayah Kecamatan Brangsong tahun 2017 sekitar 207 mm dengan rata-rata hari hujan sebanyak 10 hari.

Kecamatan Cepiring merupakan satu dari 20 kecamatan di Kabupaten Kendal Propinsi Jawa Tengah, dengan wilayah sebelah Utara berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Gemuh, sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Kangkung dan sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Patebon, dengan ketinggian tanah ± 11 meter di atas permukaan laut.

Luas wilayah Kecamatan Cepiring mencapai 30,07 Km² dengan sebagian besar wilayahnya digunakan sebagai lahan bukan pertanian yang berupa rumah/bangunan, hutan negara, rawa-rawa dan lainnya yaitu mencapai 14,23 Km² (47,31%), selebihnya untuk lahan sawah sebesar 12,79 Km² (42,53%) dan lahan bukan sawah sebesar 3,05 Km² (10,16%).

Secara administrasi, Kecamatan Cepiring terbagi menjadi 15 (lima belas) desa dengan jumlah dusun/dukuh sebanyak 40 dusun. Jumlah Rukun Warga sebanyak 53 RW dan jumlah Rukun Tetangga sebanyak 323 RT. Apabila dilihat menurut luas wilayah desa, desa terluas di Kecamatan Cepiring adalah Desa Korowelanganyar dengan luas wilayah sebesar 3,55 Km² (11,81 persen dari luas wilayah Kec. Cepiring), sementara desa dengan luas terkecil adalah Desa Karangsono dengan luas hanya sebesar 0,96 Km² (3,19 persen dari luas wilayah Kecamatan Cepiring). Menurut jarak kantor desa ke ibu kota Kecamatan Cepiring, Desa Margorejo merupakan desa terjauh dengan jarak mencapai 8 Km sedangkan desa terdekat adalah Desa Karangayu yang merupakan desa tempat ibukota Kecamatan Cepiring. Rata-rata curah hujan di wilayah Kecamatan Cepiring tahun 2017 sekitar 175 mm dengan rata-rata hari hujan sebanyak 8 hari.